

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

BAHASA INDONESIA

Materi : Teks Resensi

Nama :

Kelas :

No. Absen :

Petunjuk Tugas:

1. Bacalah dengan cermat setiap potongan teks yang disajikan!
2. Susunlah potongan teks tersebut dengan meletakkannya kedalam kotak (Sistem drag and drop) sesuai dengan sistematika yang disediakan!

Judul Buku	
Identitas Buku	
Sinopsis	
Kelebihan	
Kekurangan	
Rekomendasi	

Sebagai orang awam yang hanya mempelajari HAM lewat buku cetak PPKn di sekolah, dari buku inilah mendapat perspektif baru. Bagaimana banyaknya orang yang hilang itu bukan sekedar angka, tetapi pembuktian bahwa kasus mereka belum tuntas. Setiap kata yang tertulis di surat demi surat membuat para pembaca dapat merasakan emosi dari si pengirim surat.

Novel ini cocok dibaca bagi para mahasiswa, organisasi-organisasi kampus, para politikus, atau para orang-orang yang bercerita tentang kebebasan. Pembaca akan terus terseret dalam permainan emosi karakter-karakternya hingga akhir cerita. Kisah dalam buku ini merupakan sepenggal dari kisah kita bersama, menjadi bagian yang tak pernah terlupakan dan tak akan terlupakan.

Laut Bercerita

Dalam buku ini, Leila S. Chudori mengundang kita untuk menyelami kasus penghilangan orang secara paksa. Buku ini terdiri atas dua bagian. Bagian pertama mengambil sudut pandang seorang mahasiswa aktivis bernama Laut, menceritakan bagaimana Laut dan kawan-kawannya menyusun rencana, berpindah-pindah dalam pelarian, hingga tertangkap oleh pasukan rahasia. Sedangkan bagian kedua dikisahkan oleh Asmara, adik Laut. Bagian kedua mewakili perasaan keluarga korban penghilangan paksa, bagaimana pencarian mereka terhadap kerabat mereka yang tak pernah kembali.

Judul buku yang di resensi ini adalah Laut Bercerita karya Leila S. Chudori. Diterbitkan oleh KPG (Kepustakaan Populer Gramedia) pada tahun 2017. Tebal halaman buku adalah 379 halaman dengan harga jual Rp. 100.000.

Isi novel ini masih memiliki ejaan yang salah seperti "menganalisa" yang seharusnya "menganalisis", kata "praktek" yang seharusnya "praktik". Juga ada beberapa kata yang salah ketik. Serta penggunaan bahasa Jawa dalam dialog yang kurang dimengerti beberapa pembaca luar Jawa.